

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan *Good Manufacturing Practice* (GMP) pada UMKM Di Kec. Way Tuba, Kab. Way Kanan, Lampung, dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Penerapan *Good Manufacturing Practice* (GMP) Pada UMKM pengolahan Tempe di Kec, Way tuba, Kab. Way Kanan, Lampung pada UMKM 1 memiliki jumlah ketidaksesuaian kritis dengan nilai 8, untuk UMKM 2 dengan nilai 15, sedangkan UMKM 3 dengan nilai 18. Sedangkan ketidaksesuaian serius pada UMKM 1 dengan nilai 2, untuk UMKM 2 sebesar 4, sedangkan UMKM 3 sebesar 7. Oleh karena ke 3 UMKM tersebut tergolong kedalam IRTP level IV.
2. Penerapan *Good Manufacturing Practice* (GMP) Pada ke 3 UMKM pengolahan Tempe di Kec, Way tuba, Kab. Way Kanan, Lampung yang sudah memenuhi semua aspek penilaian yang diberikan adalah UMKM 1(Bapak Heri) dengan rata-rata skor aspek keseluruhan sebesar 75 %, sedangkan UMKM 2 dengan rata-rata skor aspek keseluruhan sebesar 60 %, dan UMKM 3 dengan rata-rata skor aspek keseluruhan sebesar 52 %. Sehingga UMKM 1 memenuhi standar persyaratan *Good Manufacturing Practice* (GMP), sedangkan UMKM 2 dan UMKM 3 harus melakukan perbaikan agar bisa memenuhi standar *Good Manufacturing Practice* (GMP)

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberi saran, antara lain sebagai berikut;

1. Sebaiknya dilakukan penyuluhan dari lembaga pemerintahan terkait seperti BPOM tentang pentingnya penerapan *Good Manufacturing Practice* (GMP) terhadap kualitas produksi dan keamanan pangan.
2. Sebaiknya pihak UMKM mempertimbangkan rekomendasi yang telah diberikan untuk meningkatkan keamanan dan mutu produk.